

**PENGUNAAN *MEDIA BLOG* PADA PELAJARAN BIOLOGI MATERI BAKTERI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MIPA-4 SMAN 2
CEPU**

ERTIK INDRIYATI

SMA Negeri 2 Cepu

e-mail: ertikindriyati3@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: Meningkatkan prestasi belajar biologi materi Bakteri siswa kelas X MIPA-4 di SMAN 2 Cepu melalui pemanfaatan media blog sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sasaran penelitian ini adalah Siswa Kelas X MIPA-4 Semester I Tahun pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II yaitu, siklus I (86,1%), siklus II (97,20%), Berdasarkan hasil perhitungan mean, modus dan median, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas X MIPA 4 pada mata pelajaran Biologi di SMAN 2 Cepu termasuk dalam kategori baik, Memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran dengan scientific approach yang melibatkan siswa menjadikan aktif; mencari informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi yang diperolehnya melalui presentasi. memanfaatkannya blog sebagai medianya pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa yang terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari tiap siklusnya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Blog, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

The aims of this study were: to improve student achievement in biology material for class X MIPA-4 students at SMAN 2 Cepu through the use of blog media as a learning medium. This type of research is classroom action research. The targets of this research were Class X MIPA-4 Semester I Students for the 2019/2020 academic year. The data obtained is in the form of formative test results, observation sheets of teaching and learning activities. From the results of the analysis it was found that student achievement increased from cycle I to cycle II, namely, cycle I (86.1%), cycle II (97.20%). Based on the results of calculating the mean, mode and median, it can be concluded that The learning outcomes of class X MIPA 4 in Biology subject at SMAN 2 Cepu are included in the good category. Utilizing blogs as a learning medium with a scientific approach which involves students being active; seeking information, processing information, and conveying information obtained through presentations. using blogs as a medium of learning can improve student achievement as seen from the increase in student learning outcomes from each cycle.

Keywords: Learning Outcomes, Blog Media, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Teknologi canggih yang populer saat ini adalah Internet. tidak bisa dipungkiri adanya internet dengan berbagai fasilitas pendukungnya telah membantu memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan yang tak terbatas karena terbukanya akses informasi. Salah satu aplikasi teknologi informasi dalam penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan blog (Supriyono, 2009).

Blog merupakan singkatan dari web log yang artinya adalah suatu bentuk aplikasi/layanan web yang dibuat untuk memudahkan user dalam mempublikasikan informasi

yang dimilikinya melalui tulisan tulisan yang dimuat dalam sebuah postingan. Sebuah blog terdiri dari teks, hypertext, gambar, dan beberapa link (ke halaman web lain, video, audio, dan file-file lain). Blog merupakan media komunikasi yang sangat efisien karena pembuatan blog bisa secara gratis dan blog bisa menjangkau ke seluruh jagat internet tanpa mengenal ruang dan waktu. Blog memberikan sebuah peluang agar kegiatan belajar lebih menarik dan interaktif. Melalui blog, sumber-sumber materi yang relevan dapat dipublikasikan sehingga bisa diakses oleh siswa. Blog merupakan salah satu media pembelajaran yang strategis untuk meningkatkan proses pembelajaran yang aktif dan interaktif (Darmawan, 2020; Mulyana, 2022).

Guru harus memiliki blog sebagai pusat pembelajaran yang akan diisi secara rutin dengan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Melalui fasilitas komentar, para siswa beserta guru bisa berdiskusi secara aktif mengenai topik tersebut. Guru dan siswa juga bisa saling memperkaya wawasan dan informasinya masing-masing dengan cara memberi link pada komentar tersebut yang menuju website lain yang relevan dengan materi tersebut. Metode ini relatif cepat dan mudah bagi siswa, karena siswa tidak perlu membuat blognya masing-masing. Selain itu, karena semua interaksi dilakukan di blog guru, setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa tersebut dapat dipantau dengan mudah oleh guru. Hal ini akan meminimalisir adanya kalimat-kalimat negatif dari siswa tersebut di blog-guru. Guru tentu saja harus mempromosikan blog-nya di kelas setiap kali guru mengajar, agar siswa mengetahui tentang blog tersebut.

Media pembelajaran e-learning berbasis blog merupakan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang memanfaatkan blog ini dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan biaya yang relatif murah, disamping itu juga dapat mengurangi pemborosan penggunaan kertas. Blog dapat menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi (Hanna dkk, 2016).

Dalam kaitannya dengan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran, media yang cocok untuk dikembangkan salah satunya adalah blog pembelajaran. Bukan berarti blog menggantikan model belajar konvensional (guru dan siswa harus sepenuhnya bertatap muka selama proses pembelajaran) di kelas tetapi blog sebagai media pembelajaran dapat memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan dan pengembangan teknologi pendidikan khususnya teknologi internet. Dalam media pembelajaran e-learning berbasis blog ini terdiri dari berbagai kombinasi warna, gambar, dan video yang bertujuan dapat memberikan kemudahan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Tampilan pada media pembelajaran ini terdiri dari (1) tampilan awal, (2) tampilan menu utama, (3) tampilan menu materi (Kasmir, 2021).

Dengan memanfaatkan blog ini akan terjadi interaksi antara pemilik blog dengan pengunjung blog, dimana dalam setiap postingan pengunjung blog dapat menyampaikan pendapatnya, dan bukan saja dari pemilik blog yang akan menjawab sesuai materi, tetapi pengunjung lainnya juga dapat memberikan masukan. Sistem tanya jawab demikian yang interaktif yang saat ini perlu dilakukan. Demikian halnya format e-learning berbasis blog nantinya seorang guru bisa lebih berinteraksi dengan siswa lewat kolom komentar di setiap materi yang telah di posting dengan mudah. Apa yang ditanyakan siswa bisa langsung dijawab oleh guru atau siswa lain juga dapat saling menanggapi, dengan begitu proses diskusi akan lebih sering terjadi karena siswa tidak harus selalu berdiskusi di dalam kelas tetapi diskusi juga dapat terjadi kapan saja dan dimana saja di dalam maupun diluar kelas. Dengan begitu interaksi dapat tercipta dari semuanya, malah bisa jadi bukan hanya antar siswa tetapi pengunjung lainnya juga dapat memberikan pendapatnya (Prasetyawa, 2020).

Hasil observasi di SMAN 2 Cepu, siswa kelas X MIPA-4 tahun pelajaran 2019 2020 menunjukkan kondisi kelas yang tergolong kurang aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar

di kelas. Diperoleh data yang menunjukkan ketika guru memberikan penjelasan materi di depan kelas dengan jumlah 36 siswa, hanya 11 siswa yang benar-benar mendengarkan, memperhatikan dan yang mempunyai inisiatif menjawab pertanyaan tanpa disuruh hanya 3 siswa dan penjelasan yang guru berikan dicatat..

Hal ini menunjukkan rendahnya siswa dalam aktivitas belajar. Selain permasalahan tersebut, tingkatan nilai ulangan harian siswa juga termasuk masih rendah. Peningkatan prestasi belajarnya siswa kelas X MIPA-4 tergolong lebih rendah dibandingkan kelas X MIPA- 2 maupun kelas X MIPA-3. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase peningkatan prestasi belajarnya mata pelajaran Biologi yang hanya mencapai 45,45%. Sedangkan peningkatan prestasi belajarnya siswa kelas X MIPA-2 yaitu 57,14% dan X PM 34 yaitu 64,71%. Presentase peningkatan prestasi belajarnya masih rendah dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor instrinsik dan ekstrinsik. Faktor ekstrinsik sendiri guru sangat berpengaruh, lingkungan, prasarana dan sarana pembelajaran salah satunya media pembelajaran.

Permasalahan yang paling dominan adalah kurangnya penggunaan variasi media pembelajaran dalam kelas sehingga dalam pembelajaran siswa cenderung kurang bersemangat, dan hasil belajar yang diperoleh siswa pun belum tercapai secara maksimal. Oleh sebab itu, dipilih mata pelajaran Biologi pada kelas X mipa-4 untuk melakukan penelitian tindakan kelas sehingga prestasi belajarnya yang masih rendah tersebut dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 4 yang terdiri dari 16 laki-laki dan 20 perempuan. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2019/2020.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, hasil tes, dan angket. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap. Pada tahap awal/kegiatan awal guru menjelaskan terkait tujuan dari pembelajaran dan membentuk suatu kelompok yang berisi 6 orang. Pada tahap kedua/kegiatan inti Guru menjelaskan secara singkat materi tentang ciri, klasifikasi dan peranan Bakteri, Guru menayangkan video tentang materi Bakteri lewat infocus, Guru memberikan kesempatan kepada 3 kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi. Pada Tahap akhir/kegiatan akhir Guru melakukan refleksi dan Guru memberikan tes tulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pra Tindakan

Berdasarkan hasil ulangan harian pelajaran Biologi, diketahui bahwa siswa di kelas X MIPA -4 di SMAN 2 Cepu memiliki permasalahan prestasi belajarnya yang rendah. Terbukti dari hasil peningkatan hasil perolehan nilai rata-rata ulangan 1 dan 2 pada materi sebelumnya siswa yaitu hanya mencapai 63,63%. Presentase ketuntasan hasil belajar Siswa kelas X MIPA-4 sebesar 45,45% dan presentase Siswa yang tidak tuntas sebesar 54,55%. Selain itu, saat proses pembelajaran di kelas guru hanya menjelaskan materi dan siswa mencatat materinya. Pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi dan kurang memanfaatkan media untuk proses belajar dan mengajar.

Siklus I

Hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh peneliti kepada 36 siswa kelas X MIPA- 4 yang dijadikan sampel pada penelitian ini untuk mengukur sejauh mana hasil

belajar siswa di SMAN 2 Cepu, khususnya di kelas X MIPA-4 semester genap dengan materi Bakteri. Adapun nilai hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi yang dimaksud di atas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi (fi)	Jumlah (ti-fi)
1	84 - 87	1	85,5
2	80 - 83	5	407,5
3	76 - 79	6	465
4	72 - 75	13	955,5
5	68 - 71	6	417
6	64 - 67	5	327,5
	Jumlah	36	2658
	Rata-rata		73,83

Analisis dan Refleksi Tindakan pada Siklus I

Berdasarkan hasil interpretasi tindakan dan observasi pada siklus I, dilakukan analisis oleh peneliti sebagai berikut:

a). Beberapa kelemahan guru dalam siklus I adalah:

- (1) Guru kurang jelas menerapkan media blog dalam pembelajaran.
- (2) Guru dalam menerangkan materi kurang dapat menguasai kelas.
- (3) Guru kurang memberikannya motivasi kepada siswa.
- (4) Saat evaluasi guru cenderung berada di posisi tertentu saja.
- (5) Posisi guru terlalu sering di depan kelas.
- (6) Guru masih kurang memberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.
- (7) Guru kurang tegas.
- (8) Guru cenderung hanya siswa yang pandai saja diperhatikan.

b). Sedangkan dari segi siswanya ditemukan beberapa kekurangan, yaitu:

- (1) Siswa masih ada yang mengeluh masalah kelompok yang dibagi.
- (1) Siswa yang tidak memperhatikannya cenderung malah mengganggu mantemannya.
- (2) Siswa masih bergantung kepada teman kelompoknya pada saat diskusi
- (3) berlangsung.
- (4) Sulitnya berinteraksi antara anggota kelompok.
- (5) Saat evaluasi yang kurang sportif ada beberapa siswa.

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, nilai teringinya adalah 85 nilai terendah adalah 64 dan nilai rata-rata kelasnya yaitu 75,5. Siswanya yang sudah mencapai standar nilainya 68 ke atas sebanyak 31 siswa (86,1% dari 36 siswa), Hasil tersebut belum dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 90% sehingga diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

Berdasarkan observasi dan analisis diatas, maka tindakan refleksi yang dapat dilakukan dan akan digunakannya sebagai acuan perbaikan di siklus II adalah :

- a) Guru mengawasi diskusi yang berjalan ketat.
- b) Guru lebih lagi banyak melakukan pendekatan.
- c) Guru menambah waktu untuk tanya jawab.
- d) Guru seharusnya tidak hanya di depan kelas, tetapi mengelilingi setiap kelompok.
- e) Pada siklus selanjutnya guru harus menjelaskan lebih rinci mengenai pembelajarannya dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajarannya di dalam kelas.
- f) Guru hendaknya lebih tegas dalam melakukan pengawasan ketika evaluasi berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksinya tersebut, kekurangan yang harus diperbaiki dan memantapkan hasil tindakan siklus I- nya maka akan dilaksanakannya siklus II.

Siklus II

Peneliti mengamati proses pembelajaran mata Biologi dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran di kelas X MIPA-4. Pada pertemuan pertama yaitu hari Jumat 12 September 2019, guru menyampaikan apersepsi dan penjelasan proses belajarnya dan mengajar dengan memanfaatkan blog serta mempraktekannya. Sedangkan pertemuan kedua pada Jumat 19 September 2019, siswa mempresentasikan hasil dari kelompoknya. Pertemuan yang ketiga, Jumat 26 September 2019 melanjutkan presentasi kelompoknya. Pertemuan yang keempat Jumat, 3 Oktober 2019, guru menerangkan tambahan sedikit materi dan memberikan waktu lebih banyak untuk tanya jawab baik antar siswa maupun siswa dengan guru. Pertemuan yang kelima 10 Oktober 2019, digunakan peneliti untuk melakukan evaluasi akhir dari siklus II agar hasil belajarnya dari siklus II dapat segera diketahui.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi (fi)	Jumlah (ti-fi)
1	89 - 93	4	364
2	84 - 88	6	516
3	79- 83	9	729
4	74 - 78	9	684
5	69 - 73	5	355
6	64 - 68	3	198
	Jumlah	36	2846
	Rata-rata		79.05

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 36 siswa kelas X MIPA-4 siswa yang mendapatkan nilai yang sesuai dan di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), di mana untuk nilai KKM mata pelajaran Biologi kelas X mipa adalah 68. Sedangkan hanya ada 1 siswa yang nilainya di bawah KKM.

Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus II

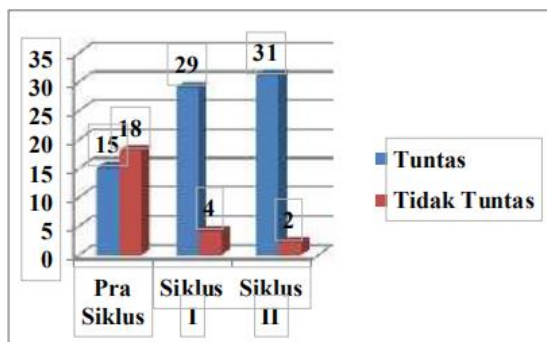
Berdasarkan hasil interpretasi dan observasi tindakannya pada siklus II, peneliti melakukan analisisnya sebagai berikut :

- 1) Beberapa kelemahan guru dalam siklus kedua adalah: Guru kurang tegas untuk menegur pada siswa yang mengganggu proses pembelajaran.
- 2) Sedangkan dari segi siswa, siswanya yang belum bisa bekerjasama dengan anggota kelompoknya masih ada.

Dari segi nilai yang diperoleh siswa, nilai tertinggi adalah 94, nilai terendah adalah 67 dan nilai rataratanya kelas yaitu 85,26. Siswanya yang sudah mencapai standar nilainya 68 ke atas sebanyak 35, artinya dari siswa tersebut sudah memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimal). Jumlah tersebut jelas sudah dapat menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan sebelumnya, yaitu dengan nilai rata-ratanya kelas yaitu 83,83, dan yang mencapai ketuntasan sejumlah 34 siswa (94% dari 36 siswa). Jadi pembelajaran tersebut sudah memenuhi titik ketuntasan. Tindakan refleksi yang dapat diambil berdasarkan pengamatan dan analisis yang telah dilakukannya adalah guru dalam menciptakan suasana pembelajaran lebih kreatif supaya kondusif sehingga siswa dapat motivasi belajar yang tinggi (Muna dkk, 2019).

Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus ke-I dan II dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Biologi dengan memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran dengan model pembelajarannya kooperatif dengan variasi Think Pair Share (TPS) dari siklus satu ke siklus berikutnya. Pemanfaatannya blog sebagai Mediana Pembelajaran dengan scientific approach terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas X MIPA-4. Berikut ini adalah gambar grafik peningkatan prestasi belajarnya siswa dari pra siklus, siklus ke-I, dan siklus ke-II :



Gambar 1. Grafik Peningkatan Prestasi Belajarnya Tiap Siklus

Berdasarkan gambar 3 diketahuinya bahwa sebelum penerapan blog sebagai media pembelajarannya dengan scientific approach dengan nilai rata-rata 73,96 dan ketuntasan hasil belajar presentasenya sebesar 45,45%. Hal ini menunjukkannya bahwa hasil belajar siswa kelas X MIPA-4 khusus pada mata pelajaran Biologi masih kurang baik karena masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah batas tuntas keberhasilan hasil belajarnya yaitu 68. Masih rendahnya hasil belajar siswa disebabkan siswa belum memahami materi dan kurang antusiasnya siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Sistem pembelajarannya dengan memanfaatkannya media pembelajaran blog dengan pendekatan *scientific approach* terbukti dapat meningkatkan prestasi belajarnya (Naifah, 2019). Hal ini terbukti dari peningkatan hasil nilai belajar siswa pada siklus I dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 86,1% dan nilai rata-ratanya kelas sebesar 83,83, sehingga terjadi peningkatan pada nilai rata-ratanya kelas X MIPA -4 (nilai pra siklus 71,69 dan nilai siklus I 83,83). Sedangkan untuk hasil belajar siklus II nilai rata-ratanya kelas mengalami peningkatan sebesar 2,43 (nilai siklus I 83,83 dan siklus ke-II 85,26) dan ketuntasan sebesar 7,9 % (pada siklus I 86,1% dan siklus ke-II 94%). Prestasi belajar mengalami peningkatan juga disetiap siklus tersebut dan dapat ditunjukkan dengan table perbandingan skor capaian nilai hasil belajar.

Berdasarkan data siklus I, siklus II, diperoleh data yang menunjukkan bahwa aktivitas dan prestasi belajarnya siswa selalu mengalami peningkatan. Memanfaatkan blog sebagai mediana pembelajaran dengan scientific approach melibatkan siswa sama siswa diberikan kesempatan dan kelompok- kelompok untuk dapat membagi informasi yang diperolehnya melalui penyampaian hasil diskusi. Model pembelajaran ini menjadikan siswanya dalam pembelajaran untuk lebih aktif karena selama berlangsungnya pembelajaran siswa yang menjadi subyeknya belajar. Siswa yang mencari informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi yang diperolehnya melalui presentasi dari perwakilan anggota masing-masing kelompok serta mendorong komunikasi antar siswanya dan prestasi belajarnya siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, memanfaatkannya blog sebagai mediana

pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa yang terlihat dari peningkatan hasil belajarnya siswa dari tiap siklusnya.

Berdasarkan tindakan tersebut, hasil guru melaksanakan pembelajaran Biologi yang dapat menarik perhatian siswa dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa. Selain itu, peneliti juga dapat meningkatkan kinerjanya guru dalam menciptakan pembelajarannya yang efektif dan menarik. Hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran dengan implementasi memanfaatkan blog sebagai media pembelajarana dengan *scientific approach*:

1. Siswa dalam proses pembelajarannya lebih aktif baik diskusi dalam kelompok, bertanya, mengeluarkan pendapat, memecahkan soal, mendengarkan materi, dan membuat laporan hasil diskusi
2. Suasana belajarnya yang tidak monoton dan santai menjadikan siswa lebih antusiasnya mengikuti proses dalam pembelajarannya dengan memanfaatkan *media blog* untuk mencari materi dan memecahkan masalahnya sehingga membuat pembelajarannya dengan menggunakan *scientific approach* lebih menyenangkan bagi siswa.
3. Berdiskusi dan ada tanggung jawab untuk mempelajari bahan tersebut bersama kelompok, sehingga pengetahuan dan wawasan siswa berkembang sehingga lebih mudah dalam memahami materinya yang dipelajarinya sehingga pembelajaran efektif dapat tercapai. Pemanfaatannya media pembelajaran dengan *blog* dengan menggunakannya *scientific approach* dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa. Hal ini dapat dilihatnya pada grafik 3, peningkatan prestasi belajarnya siswa terdapat kenaikan setiap aspek pada setiap siklusnya dan telah mencapai kriteria ketuntasan untuk siswa. Sedangkan prestasi belajar karena lebih dari 75% batas tuntas telah dicapainya yaitu 75% dan disetiap siklus mengalami peningkatan baik presentase ketuntasan maupun rata-rata kelas. Hal ini menunjukkannya bahwa secara umumnya materi yang disajikan telah dipahami oleh siswa dengan baik pada proses belajarnya dan mengajar dengan memanfaatkannya blog sebagai media pembelajarannya dengan pendekatan *scientific approach*.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran blog dengan pendekatan *scientific approach* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkannya dengan perilaku Siswa yang lebih aktif dan fokus dalam mendengarkan materi, memecahkan masalah, bertanya, berdiskusi, mengeluarkan pendapat, dan membuat laporan. Selain itu, Siswa juga lebih lagi bertanggung jawab dalam penguasaan materinya dan diskusi kelompok karena anggota setiap kelompok yang ditunjuk ini terbukti pada peningkatan keaktifan siswa dan prestasi belajarnya yang untuk presentasi mewakili kelompoknya harus siap, sehingga setiap Siswa bertanggung jawab memahami setiap jawaban hasil diskusi kelompok tersebut.

Media pembelajaran ini juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil penelitian yang mengalami peningkatan setiap siklus. Sebelum media pembelajarannya ini diterapkan, prestasinya dan keaktifannya siswa belum dimunculkan oleh guru. Hal tersebut terlihatnya dari tingkat ketuntasan belajar siswa dapat diketahui pada pra siklus bahwa sebelum penerapan blog sebagai media pembelajarannya dengan pendekatan *scientific approach* dengan nilai rata-ratanya 73,96 dan ketuntasan hasil belajar presentasenya sebesar 45,45%. Pada siklus I prestasi belajarnya siswa meningkat dari 15 siswa (45,45%) menjadi 31 siswa (86,1%) yang mampu mendapatkannya nilai di atas batas KKM, sedangkan 5 siswa lainnya (13,9%) belum mampu tercapainya batas KKM dengan nilai rata-ratanya kelas naik dari 73,96 menjadi 83,83. Pada siklus ke-II sebanyak 35 siswa (94%) mendapatkannya

nilai di atas batas KKM, namun sebanyak 1 siswa (6,%) belum mampu mencapai batas KKM dengan nilai rata-ratanya kelas meningkat dari siklus yang ke-I sebesar 83,83 menjadi 85,26.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Asep Saefudin, dkk. 2009. *Statistika Dasar*. Jakarta : Grasindo.
- Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media*. Jakarta : Gramedia
- Hanna, D., Sutarto & Alex, H. (2016). Model Pembelajaran Tema Konsep Disertai Media Gambar pada Pembelajaran Fisika di SMA. *Jurnal pelajaran Fisika*. Vol 5 (1). 23-29. From <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3558>
- Kasmir. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran Indonesia (JPPI)*. Vol. 1 (2). 340-350. From <https://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/jppi/>
- Lufri, M. S. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, metode pembelajaran*. CV. IRDH: Malang. From <https://www.google.co.id/books/edition/>
- Mulyana, A. (2022). Tanya Jawab Materi Implementasi Kurikulum merdeka. From <https://ainamulyana.blogspot.com>
- Muna, E. N., I Nyoman, S. D. & Fattah, H. (2019). Upaya Peningkatan Keterampilan berbicara menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV SD. *Jurnal pendidikan: Teori Penelitian dan Pengembangan*. Vol. IV (11). 1557-1561. From <file:///C:/Users/User/Downloads/13045-19573-1-SM-1.pdf>
- Naifah, (2021). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Southeast Asian Publishing. p. 223 From <https://books.google.co.id/books?id>
- Oktaviyanti, I. & Awal, N. K. R. (2019). Korelasi antara Hasil Tes Lisan dengan Hasil Tes Tertulis pada Mahasiswa PGSD UNRAM. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1): 9-19. From <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php>
- Raimundus Brian Prasetyawa. 2020. *Blog untuk guru era 4.0*. Jakarta. CV Jejak (Jejak Publisher)